

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian model deskriptif kualitatif, ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mewujudkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, rekaman, foto, gambar, video, dan lain-lain. Penelitian kualitatif harus ditegaskan mengenai utamanya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian sehingga peneliti mendapatkan pengertian yang jelas berkaitan kondisi kehidupan nyata dan realitas yang ada.³³ Jadi penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung digunakannya analisis berasal dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit lalu ditarik kesimpulan bersifat umum.³⁴

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan agar dapat menghimpun informasi tentang gejala saat penelitian.³⁵ Maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian dan dikumpulkan. Tujuan penelitian ini dimaksudkan agar penulis mengetahui dan menggambarkan hal yang terjadi di lokasi penelitian dengan rinci tentang objek yang diteliti, terkait pengelolaan bank sampah yang ditinjau dari peraturan negara menteri negara lingkungan hidup nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce* , *reuse*, dan *recycle*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat penting dilakukan sebagai instrument utama pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian. Peneliti

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieka Cipta, 2003), 309.

akan langsung mengamati serta berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah Hijau Daun di Mojojoto Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yaitu di Bank Sampah Hijau Daun Jl. Terusan Anjasmoro No. 80, Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Bank Sampah Hijau Daun merupakan bank sampah yang aktif dan sering dilibatkan dalam program Pemerintah Kota Kediri berkaitan dengan *event-event* lingkungan. Oleh karena itu, peneliti memilih Bank Sampah Hijau Daun sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), bagian ini perlu ditunjukkan jenis datanya. Data tersebut ialah data primer dan sekunder.

1. Sumber Data primer

Data primer atau data pokok ialah data berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua di Bank Sampah Hijau Daun Kediri, Pengurus Bank Sampah Hijau Daun, dan nasabah Bank Sampah Hijau Daun yang merupakan masyarakat Kelurahan Bujel.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data meliputi buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan-laporan, dokumen-dokumen resmi, buku harian, dan lainnya.³⁶ Data sekunder bersumber dari hasil-hasil penelitian, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁶ Sonny Sumarso, *Metode Riset Sumber Data Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data objektif dan akurat untuk menggambarkan serta menjawab masalah yang sedang diteliti, pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Metode *interview* atau wawancara

Metode wawancara merupakan peneliti yang berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, untuk memperoleh data atau keterangan yang dibutuhkan. Metode wawancara ialah metode efektif agar dapat menghimpun informasi yang luas dari narasumber.³⁷ Metode wawancara tersebut dilaksanakan kepada Ketua Bank Sampah Hijau Daun, Pengurus Bank Sampah Hijau Daun serta nasabah bank sampah, agar mendapatkan deskripsi yang se jelasnya dan data-data yang berkaitan.

2. Metode observasi

Observasi ialah pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik langsung ataupun tidak langsung agar mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian. Dengan cara langsung, yaitu turun ke lapangan dengan terlibatnya seluruh panca indera. Dengan cara tidak langsung yaitu pengamatan dengan menggunakan media visual atau audiovisual, misalnya dengan *handycam*, dan lainnya, yang berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian observasi penelitian kualitatif ialah pengamatan langsung pada objek agar diketahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam usaha menghimpun data penelitian.³⁸ Maka peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian di Bank Sampah Hijau Daun Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau melakukan analisis dokumen-dokumen yang dijadikan oleh objek sendiri

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

³⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 105.

ataupun oleh orang lain mengenai subjek. Dan menghimpun bukti-bukti atau keterangan-keterangan berupa kutipan-kutipan dari gambar-gambar, surat kabar, dan lainnya.³⁹

F. Analisis Data

Data didapatkan untuk dianalisis terus menerus dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Maka data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan data pendukung lainnya akan dipelajari dan melakukan analisis sampai akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dan aktual. Analisis dilaksanakan melalui 3 cara, yakni:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, serta perubahan data mentah atau data kasar berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan reduksi data yang diperoleh melalui pembuatan ringkasan. Sehingga data yang didapatkan dilapangan bisa digambarkan peneliti sesuai kondisi yang terjadi dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data ialah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, maka lebih selektif dan sederhana, juga bisa dimengerti manfaatnya. Sehingga data hasil penelitian dapat membantu peneliti agar mengamati gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Selanjutnya proses penyajian data sistematis dan selektif akan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti. Data yang didapatkan dari lapangan digolongkan untuk dipilih sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir dilaksanakan peneliti untuk analisis data terus-menerus mulai pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data. Membuat kesimpulan yang pada awal terbuka lalu

³⁹ Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

menuju terperinci serta meruncing ke pokok permasalahan. Merumuskan kesimpulan akhir setelah pengumpulan data, dimana semua itu berkaitan dengan kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yakni melalui *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan pembuktian data yang berhasil dihimpun sudah sesuai kenyataan yang terjadi pada latar penelitian untuk menentukan keabsahan data ataupun kredibilitas data, sehingga digunakan teknik pemeriksaan antara lain:

1. Perpanjangan kehadiran kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti menentukan pada pengumpulan data. Memerlukan pengamatan yang berkelanjutan, bukan dilaksanakan dengan waktu singkat. Dilakukan demi terlaksananya pengembangan pada derajat terpercayanya data yang diperoleh.

2. Ketekunan pengamatan

Tujuan ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang berasal pada unsur-unsur relevan tentang pembahasan yang sedang di teliti. Dilaksanakan agar mengetahui dan lebih jelas secara terperinci pada hal yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan pada umumnya. Tekniknya dilaksanakan menggunakan hal lain diluar data yang sedang dicari sebagai pengecekan ataupun sebagai pembanding pada data. Hal lain seperti informasi yang dimanfaatkan bagi perlunya pengecekan ataupun dibandingkan dengan data-data yang diperoleh pada penelitian.⁴¹

⁴⁰ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

⁴¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian,
 - b. Memilih lapangan penelitian,
 - c. Menentukan fokus penelitian,
 - d. Konsultasi kepada pembimbing,
 - e. Mengurus izin penelitian,
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengumpulkan data-data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data

Penulis menganalisis data-data yang diperoleh, menafsirkan data, mengecek keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.